

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN HASIL SURVEI KEPUASAN PROSES PENDIDIKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS VETERAN BANGUN NUSANTARA TAHUN AKADEMIK 2022/2023 SEMESTER GENAP

Tanggal : 12 September 2023
Diajukan Oleh: Koordinator UPMI



Ahmad Rosyid, M.Pd.I.

NIPy 19910111 202103 1 136

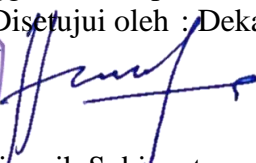
Tanggal : 16 September 2023
Diperiksa oleh: Wakil Dekan I



Para Mita Purbosari, M.Pd.
NIPy 19850902201303216



Tanggal : 16 September 2023
Disetujui oleh : Dekan



Dr. Singgih Subriyantoro, M.Pd.
NIPy 198912312015091222

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, penyusunan **Laporan Hasil Survei Kepuasan Proses Pendidikan** Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Veteran Bangun Nusantara tahun **akademik 2022/2023 semester genap** dapat terselesaikan. Penyusunan laporan ini tidak terlepas bantuan dan dukungan dari seluruh sivitas akademika FKIP Univet Bantara. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini kami menyampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penyusunan **Laporan Hasil Survei Kepuasan Proses Pendidikan** diantaranya sebagai berikut.

1. Pimpinan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah memberikan dukungan dan fasilitas dalam penyelesaian laporan survei.
2. Seluruh responden yang telah meluangkan waktu untuk memberikan penjelasan pentingnya pengisian survei kepada **FKIP** sehingga jumlah partisipan cukup tinggi.
3. Semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

Kami berharap laporan survei ini dapat memberikan masukan kepada pimpinan untuk melakukan evaluasi dan penentuan kebijakan yang tepat sehingga **dalam pelayanan Survei Kepuasan Proses Pendidikan dapat saling menguntungkan.**

Sukoharjo, 12 September 2023

Koordinator UPMI

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	1
HALAMAN PENGESAHAN.....	2
KATA PENGANTAR.....	3
DAFTAR ISI.....	4
PENDAHULUAN.....	5
1. Latar Belakang.....	5
2. Tujuan.....	7
3. Luaran.....	8
4. Manfaat.....	8
B. PELAKSANAAN SURVEI.....	8
C. HASIL SURVEI.....	11
D. KESIMPULAN DAN SARAN.....	23
1. Kesimpulan.....	24
2. Saran.....	24
E. PENUTUP.....	24
F. DAFTAR PUSTAKA.....	24
Lampiran 1. Validasi Instrumen Survei.....	27
Lampiran 2. Tampilan Instrumen Survei Kepuasan Terhadap Proses Pendidikan.....	31

A. Pendahuluan

1. Latar Belakang

Pendidikan adalah sebuah proses pengembangan sumber daya manusia. Tujuan pendidikan bukan hanya untuk mengembangkan ilmu, tetapi juga akhlaq dan kepemimpinan. Karenanya kemampuan berkomunikasi dan membentuk jaringan nilai-nilai perlu dikembangkan di dalam proses pendidikan, sehingga manusia produk pendidikan memiliki potensi dan kemampuan untuk membangun masa depan umat manusia. Salahsatu melalui mutu kepuasan proses pendidikan (Oktapiani et al., 2021).

Mutu dalam proses pendidikan dikaitkan dalam penyelenggaraan pendidikan maka dapat berpedoman pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan yang menyatakan bahwa penjaminan mutu adalah wajib baik internal maupun eksternal. Peraturan. Pasal 19 dari peraturan pemerintah tersebut berbunyi “Setiap satuan pendidikan melakukan perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran untuk terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien.” Tantangan bagi perguruan tinggi saat ini adalah bagaimana mengimplementasikan Undang-undang No. 14 tahun 2005 tentang Dosen dan Dosen serta PP 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (N. R. Dewi & Asikin, 2019).

Proses pendidikan merupakan kegiatan memobilisasi segenap komponen pendidikan oleh pendidik terarah kepada pencapaian tujuan pendidikan. Bagaimana proses pendidikan itu dilaksanakan sangat menentukan kualitas hasil pencapaian tujuan pendidikan. Kualitas proses pendidikan menggejala pada dua segi, yaitu kualitas komponen dan kualitas pengolaannya. Kedua segi tersebut satu sama lainnya saling bergantung (Agustin Arthur& D, 2016; Anwar, 2018; Ence Surahman, 2018; Nyavon, 2016; Setiadi, 2016). Walaupun komponen-komponennya cukup baik, seperti tersedianya sarana-prasarana serta biaya yang cukup, jika tidak ditunjang dengan pengelolaan yang handal maka pencapaian tujuan tidak akan tercapai secara optimal. Demikian pula bila pengelolaan baik tetapi di dalam kondisi serba kekurangan, akan mengakibatkan hasil yang tidak optimal. Proses Pendidikan dapat diartikan sebagai penyelenggaraan akademik (A. P. Dewi & Sudarwati, 2020).

Mutu dalam proses pendidikan dalam beberapa bagian dari sistem mungkin baik, tetapi mutu kurang baik yang ada di bagian lain dari sistem, yang menyebabkan berkurangnya mutu pendidikan secara keseluruhan dari pendidikan. Hal sama juga berlaku di institusi pendidikan, tidak terkecuali pendidikan tinggi, termasuk FKIP Universitas Veteran Bangun Nusantara. Di tengah kompetisi antar-perguruan tinggi, kepuasan proses pendidikan dalam berkontribusi prestasi mahasiswa, baik di bidang akademik maupun non akademik.

Keselarasn tujuan akademik dan non akademik akan menjadikan belajar di perguruan tinggi merupakan kegiatan yang menyenangkan tanpa meninggalkan figur keilmuan sebuah perguruan tinggi. Untuk memenuhi tuntutan tersebut, semua komponen yang terlibat dalam proses pendidikan diharapkan dapat memenuhi standar yang ditetapkan (Marthalina, 2018; Nurziah, 2016; Pandi, 2022; Sobari, 2014; Widanti, 2022; Wijana & Dwi Rusiawati, 2021). Dosen harus selalu meningkatkan pengetahuan dan kemampuannya dalam mengajar dan membimbing baik di kelas, di laboratorium, maupun di lapangan saat pelaksanaan pembelajaran praktik. Karyawan juga harus selalu memberikan pelayanan terbaik guna memperlancar urusan administrasi mahasiswa. Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap jasa pelayanan pendidikan yang diterima dapat diketahui dengan cara membandingkan antara harapan dan kenyataan yang dirasakan (Marthalina, 2018; Sobari, 2014; Wijana & Dwi Rusiawati, 2021).

Upaya memenuhi harapan mahasiswa merupakan kunci sukses memenangkan persaingan. Kesesuaian antara keinginan mahasiswa dan kehendak pengelola perguruan tinggi merupakan syarat penting keberhasilan proses pendidikan di perguruan tinggi. Setiap mahasiswa menghendaki kepuasan maksimal dari setiap layanan yang terdapat di lembaga pendidikan. Kepuasan maksimal yang didapat oleh mahasiswa akan dapat meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan (Mahsup dan Nurjanah dalam (Wijana & Dwi Rusiawati, 2021). Pada akhirnya akan menghasilkan lulusan handal dan tangguh serta mampu berkompetisi dalam dunia kerja dan jadi pemenang di antara lulusan perguruan tinggi lainnya. Semakin tinggi tingkat penyerapan lulusan dalam dunia kerja, semakin dapat memberikan nilai tambah di mata masyarakat.

Berkenaan dengan hal tersebut maka diperlukan adanya monitoring serta evaluasi secara berkala. Hal tersebut dilakukan dalam rangka untuk memastikan bahwa kinerja segenap komponen telah atau tetap sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan. Upaya untuk memastikannya dapat dilakukan melalui survei kepuasan pengguna, dalam hal ini di antaranya adalah mahasiswa atau lulusan. Harapan dan persepsi pelanggan tentang kualitas layanan tetap

penting untuk pertumbuhan dan kelangsungan hidup perusahaan atau lembaga. Demikian halnya dengan pendapat dari Akhil & Suresh (Safi'i et al., 2022) bahwa menilai kualitas layanan akan membantu restoran “dapat dimaknai lembaga” untuk memahami posisi dan kemampuan lembaga saat ini. Lebih lanjut, ia menekankan, bahwa kerangka kerja ini, yakni berupa survei kepuasan pelanggan memungkinkan pimpinan untuk mengidentifikasi tingkat kualitas layanan yang telah dilakukan serta menemukan beberapa kekurangan guna dijadikan sebagai landasan untuk meningkatkan kualitas layanan (Bhakti, Y.B & Rahmawati, 2017; Dafroyati, 2016; Darmawan & Sujoko, 2017; Istiningtyas, 2018).

Upaya memenuhi minat dan kepuasan siswa perlu dilakukan melalui evaluasi kualitas atau mutu layanan proses pendidikan melalui permintaan umpan balik. Evaluasi dilakukan guna mengetahui kelemahan atau kekurangan kinerja layanan proses pembelajaran yang diukur melalui atribut layanan. Hasil evaluasi diharapkan dapat memberikan informasi bagi civitas akademika departemen khususnya ketua departemen dan dosen. Informasi tersebut berguna sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan perbaikan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan mahasiswa terhadap kualitas pelayanan.

Dari sudut prosesnya, mutu pendidikan merujuk kepada kegiatan penanganan transformasi masukan-masukan melalui subsistem pemrosesan menjadi keluaran serta hasil-hasil yang berasal dari masukan dan tindakan melalui umpan balik dan evaluasi Berdasarkan analisis diatas maka perlu diadakan survei tentang kepuasan proses pendidikan di lingkungan FKIP Univet Bantara.

2. Tujuan

Monev ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kepuasan mahasiswa terhadap layanan akademik dosen dan tenaga kependidikan beserta layanan sarana prasarana di FKIP Universitas Veteran Bangun Nusantara. Manfaat penelitian ini dilakukan sebagai upaya untuk memperoleh feedback dari mahasiswa khususnya kualitas pembelajaran antara dosen dan mahasiswa FKIP Universitas Veteran Bangun Nusantara, Indonesia. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan evaluasi dan pertimbangan dalam merumuskan kebijakan, menentukan program serta menyediakan sarana dan prasarana pendukung lainnya demi perbaikan operasional ke depan.

3. Luaran

Luaran dalam evaluasi kepuasan proses pendidikan adalah mendapatkan laporan/umpan balik bagi Dosen di lingkungan program studi FKIP Univet Bantara yaitu: a). Melakukan pengendalian terhadap proses pembelajaran sehingga kegiatan pembelajaran berjalan dengan efektif dan optimal. b). Mendapatkan informasi terkait dengan pelaksanaan layanan Pendidikan yang dilakukan oleh para tenaga pendidik dan menjadi dasar informasi dalam Menyusun program pembelajaran selanjutnya. c) Mendapatkan rekomendasi dalam pengambilan keputusan terkait dengan pelaksanaan kegiatan pembelajaran.

4. Manfaat

Adapun tujuan dari pelaksanaan survey kepuasan proses pendidikan di lingkup FKIP Univet Bantara, adalah:

- a. Menyediakan data kepuasan mahasiswa terhadap kegiatan proses pendidikan.
- b. Menyediakan bahan evaluasi perbaikan kegiatan dalam proses pelaksanaan pendidikan.
- c. Menyediakan informasi perbaikan pelaksanaan kegiatan kepuasan proses pendidikan.

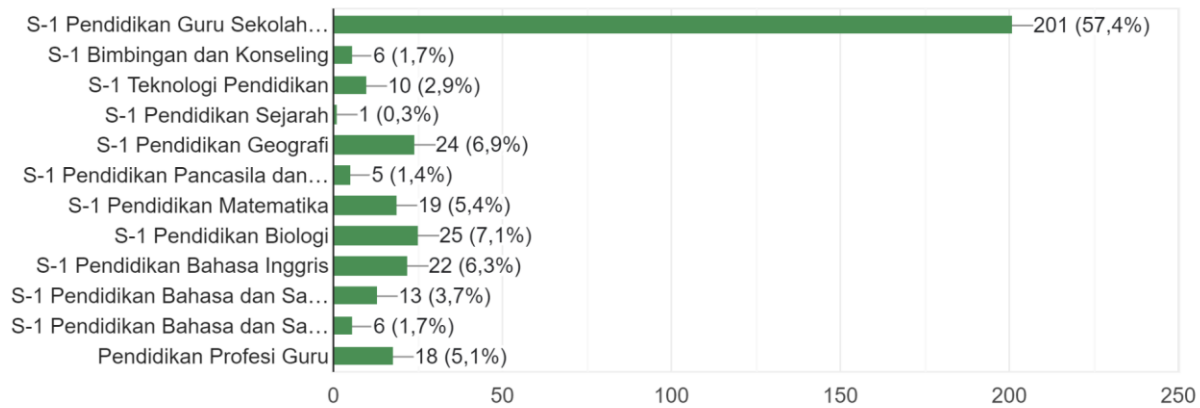
B. Pelaksanaan Survei

1. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian adalah seluruh mahasiswa S1 FKIP Universitas Veteran Bangun Nusantara, Indonesia. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 350 mahasiswa terdiri dari semester 2, 4, 6, dan 8. Berikut sebaran data tiap semester yang mengisi angket indeks kepuasan mahasiswa terhadap layanan akademik dosen dan tenaga kependidikan beserta layanan sarana prasarana di FKIP Universitas Veteran Bangun Nusantara.

Program Studi

350 jawaban



Variabel utama dalam penelitian ini adalah kepuasan mahasiswa yang akan diukur dengan Indeks Kepuasan. Indeks adalah ukuran gabungan suatu variabel. Pengukuran kepuasan melalui beberapa dimensi atau aspek. Aspek yang ditinjau adalah untuk mengetahui kepuasan pelayanan FKIP Universitas Veteran Bangun Nusantara berdasarkan 14 aspek. Item-itemnya dinyatakan dalam bentuk pernyataan yang menggambarkan skala pengukuran kepuasan menurut persepsi responden. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah 1 sampai 4. Angka “1” menyatakan tidak puas, “2” menyatakan cukup puas, angka “3” menyatakan puas, dan angka “4” menyatakan sangat puas.

2. Verifikasi dan Analisis Data

Analisis dalam penelitian ini menggunakan perhitungan data kuesioner, berupa:

$$\text{Skor Maksimum} = \text{Jumlah Indikator} \times 4$$

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Total Skor Perolehan} \times 4}{\text{Skor Maksimum}}$$

Kategori nilai Kepuasan Mahasiswa ini diambil berdasarkan Permendikbud No.81 A Tahun 2013, dengan kriteria sebagai berikut:

- a) Sangat Baik : Jika memperoleh Nilai Akhir $3,33 < \text{Nilai Akhir} \leq 4,00$.
- b) Baik : Jika memperoleh Nilai Akhir $2,33 < \text{Nilai Akhir} \leq 3,33$.
- c) Cukup : Jika memperoleh Skor Akhir $1,33 < \text{Skor Akhir} \leq 2,33$.
- d) Kurang : Jika memperoleh Skor Akhir $\leq 1,33$.

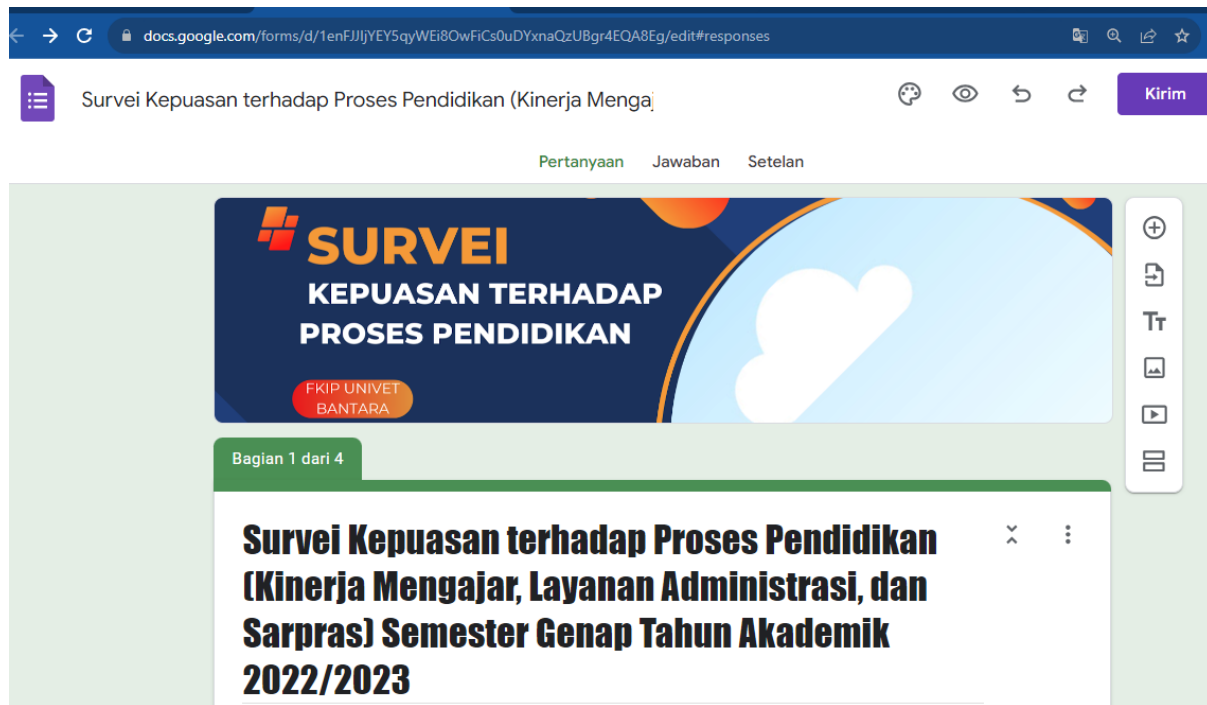
3. Metode Pelaksanaan Survei

Metode yang digunakan dalam kepuasan mahasiswa terhadap layanan akademik dosen dan tenaga kependidikan beserta layanan sarana prasarana tahun akademik 2022/2023 semester ganjil ialah metode survey. Secara definitif metode survei adalah penelitian dengan mengumpulkan informasi dari responden dengan menggunakan instrumen berupa kuesioner. Kuesioner ini disusun dari daftar pertanyaan yang disusun. Rancangan kuesioner terdiri dari hubungan antar variabel dalam penelitian untuk menemukan jawaban penelitian dan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.

Oleh karena itu, alat pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Adapun kuesioner merupakan daftar pertanyaan dari peneliti untuk memperoleh informasi data lapangan yang berhubungan dengan variabel penelitian yang diteliti. Bentuk angket dalam penelitian ini bersifat tertutup, artinya pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun dan dibuat tidak memberikan batasan jawaban dengan beberapa alternatif atau hanya satu jawaban kepada responden.

Berikut ini alamat link pengisian dan tampilan survei kepuasan terhadap proses pendidikan.

<https://docs.google.com/forms/d/1enFJJjY5qyWEi8OwFiCs0uDYxnaQzUBgr4EQA8Eg/edit#responses>



C. Hasil Survei

Kepuasan adalah perasaan senang atau kecewa seseorang yang berasal dari perbandingan antara kesannya terhadap kinerja (hasil) sesuatu produk dengan harapannya. Menurut Tjiptono (2004 : 146) kepuasan dan ketidakpuasan pelanggan adalah respon pelanggan terhadap evaluasi ketidaksesuaian yang dirasakan antara harapan sebelumnya dan kinerja aktual produk yang dirasakan setelah pemakaiannya (Dafroyati, 2016).

Salahsatu kepuasan dapat dinilai dari aspek Keandalan/kemampuan dosen dalam mengajar. Dosen memiliki kemampuan dapat dilihat dari keterampilan mengajar. Keterampilan megajar dosen dapat berupa kemampuan konsistensi, membuat rancangan pembelajaran, kemampuan mendisiplinkan mahasiswa dalam proses belajar, kemampuan membimbing belajar individu dan kelompok, kemampuan membimbing diskusi kelompok kecil dan kelompok besar, peningkatan pendewasaan berupa tumbuhnya sikap terbuka terhadap masukan yang membangun, dan terakhir keterampilan menemukan masalah dalam belajar dan menuangkannya dalam bentuk artikel ilmiah (Ence Surahman, 2018).

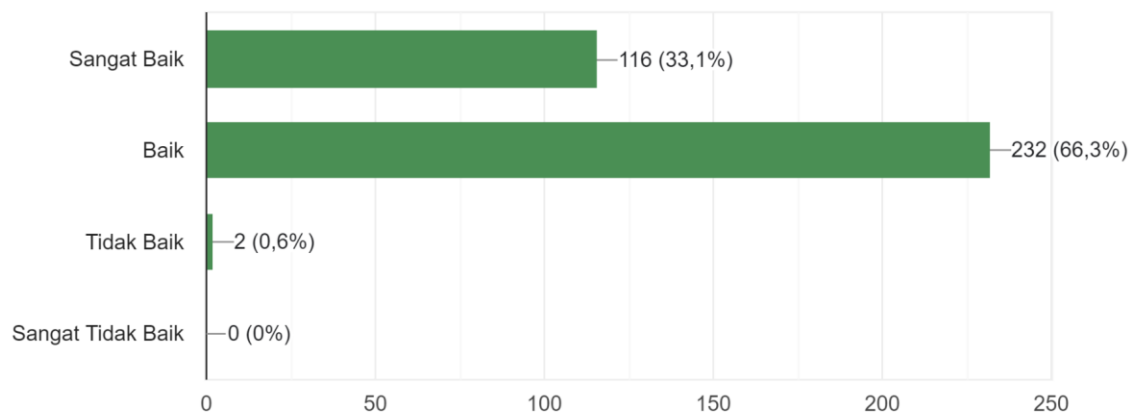
Kotler dan Susanto (2003: 561) juga menyatakan terdapat lima kriteria penentu kualitas jasa pelayanan yaitu keandalan,

Keresponsifan, Keyakinan, Empati, dan berwujud. Kelima kriteria tersebut akan memengaruhi tanggapan pelanggan berupa harapan dan kenyataan, yang pada akhirnya bermuara pada kepuasan pelanggan. Pelanggan perguruan tinggi ialah pihak yang dipengaruhi oleh produk perguruan tinggi dan proses yang terjadi dalam produksi dan penyajian produk itu (Marthalina, 2018).

Data survei menunjukkan adanya kemampuan dosen program studi di lingkungan FKIP dalam mengajar dalam kategori Baik sejumlah 66,3% dan Kategori Sangat Baik sejumlah 33,1% serta Tidak Baik sebesar 0,6%. Data tersebut tersaji pada diagram di bawah ini.

1. Bagaimana tingkat keandalan/kemampuan dosen program studi dalam mengajar?

350 jawaban

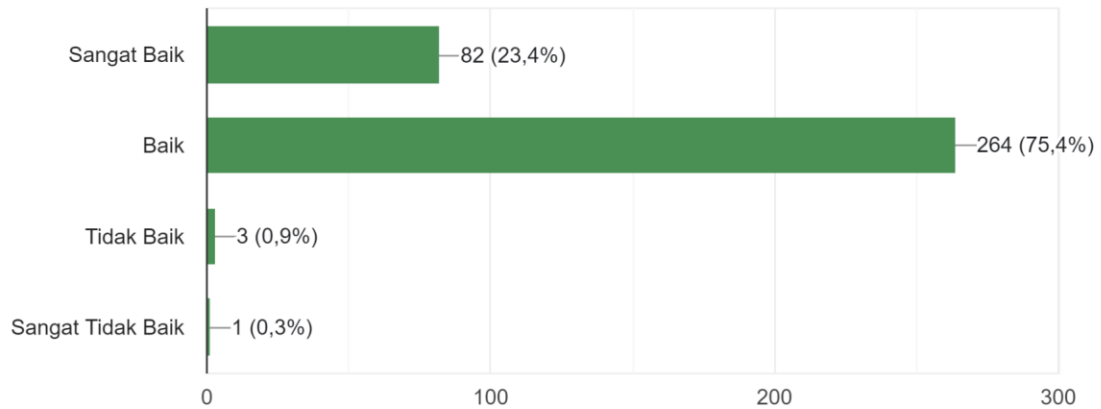


Aspek Kedua, Kecepatan Pelayanan Dosen pada Mahasiswa

Data diperoleh bahwa dosen dalam memberikan kecepatan pelayanan pada mahasiswa sebanyak 75, 4% (kategori Baik) dan sebanyak 23, 4 % (kategori Sangat Baik), dan 0,9% Tidak Baik serta 0,3% Sangat Tidak Baik. Adapun grafik sebaran presentasinya terlihat pada grafik berikut.

2. Bagaimana daya tanggap/kecepatan dosen di program studi dalam memberikan pelayanan pendidikan kepada mahasiswa?

350 jawaban

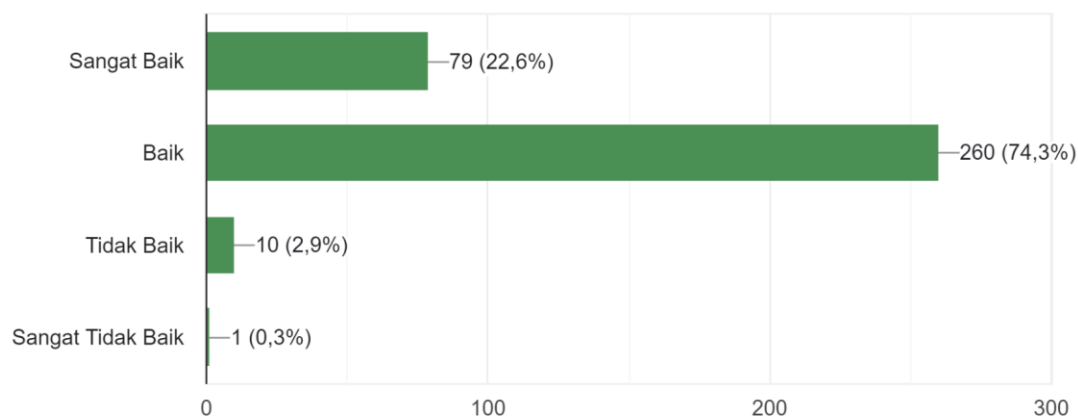


Jika diartikan dalam pembelajaran, dosen dapat menjadi fasilitator dalam pelayanan pada mahasiswa melalui unsur kesediaan dan kemampuan untuk membantu para pelanggan yaitu mahasiswa dan merespon permintaan mereka, serta menginformasikan waktu jasa diberikan, kemudian memberikan jasa secara cepat (Setiadi, 2016). Selain itu di jelaskan oleh Anastasia D dan Ciptono (2001: 403): Pelayanan akademik merupakan layanan kependidikan yang berkaitan langsung kepada pelanggan primer (mahasiswa) dari perguruan tinggi yang meliputi kurikulum, silabus, rancangan mutu perkuliahan, atuan materi sajian, penyajian materi, evaluasi, praktikum, dan pembimbingan. Dikatakan demikian karena menurut Tampubolon (2001: 71) perguruan tinggi diibaratkan industri yang jasanya mempunyai produk pendidikan yang terdiri dari jasa akademik, jasa penelitian, jasa pengabdian pada masyarakat, jasa administrasi, dan jasa ekstrakurikuler (Marthalina, 2018).

Aspek Ketiga, Kepastian Pelayanan sesuai Aturan/Ketetapan.

Pemberian fasilitas dalam bentuk kepastian sesuai aturan maupun peraturan yang berlaku dari dosen pada mahasiswa adalah salahsatu bentuk simbiosis mutualisme selanjutnya dalam indeks kepuasan proses pendidikan. Survey didapatkan sebanyak 74, 3% (Kategori Baik) dan sebanyak 22,6% (Kategori Sangat Baik), Tidak Baik (2,9%), dan Sangat Tidak Baik (0,3%).

3. Kemampuan Dosen di program studi dalam memberikan kepastian/ keyakinan kepada mahasiswa bahwa pelayanan yang diberikan telah sesuai dengan aturan yang ditetapkan
350 jawaban



Mahmudi mengemukakan bahwa pelayanan publik adalah segala kegiatan pelayanan yang dilaksanakan oleh penyelenggara pelayanan publik sebagai upaya pemenuhan kebutuhan publik dan pelaksanaan ketentuan peraturan perundang-undangan (Widanti, 2022).

Menurut Dwiyanto (2018) mengemukakan bahwa kualitas layanan sumber daya manusia yaitu kemampuan dalam menghasilkan sumber daya manusia yang mampu mengembangkan potensi diri dan organisasinya dalam melaksanakan tugas untuk mencapai tujuan. Indikator mengacu kepada tujuh bentuk pelayanan publik dari Dwiyanto (2018), yaitu: 1) Sederhana yaitu penerapan pelayanan yang sesuai dengan prosedur/ tata cara pelayanan yang diselenggarakan secara mudah, lancar, cepat, tidak berbelit-belit, mudah dipahami, dan mudah dilaksanakan oleh publik yang menerima pelayanan; 2) Jelas dan pasti yaitu pelayanan yang mencakup prosedur/tata cara pelayanan, persyaratan teknis maupun administratif, unit kerja dan pejabat yang berwenang dan bertanggungjawab serta sesuai jadwal waktu penyelesaian pelayanan; 3) Keamanan yaitu proses hasil pelayanan yang memberikan rasa aman dan memiliki kepastian hukum bagi public; 4) Terbuka yaitu pelayanan yang sesuai dengan prosedur/tata cara, persyaratan, rincian tarif/biaya dan proses pelayanan yang ditransformasikan secara terbuka agar mudah diketahui oleh publik, diminta maupun tidak diminta; 5) Efisien yaitu pelayanan yang dibatasi pada hal-hal yang berkaitan langsung dengan pencapaian sasaran pelayanan dengan memperhatikan keterpaduan antara persyaratan dengan pelayanan yang diberikan; 6) Ekonomis

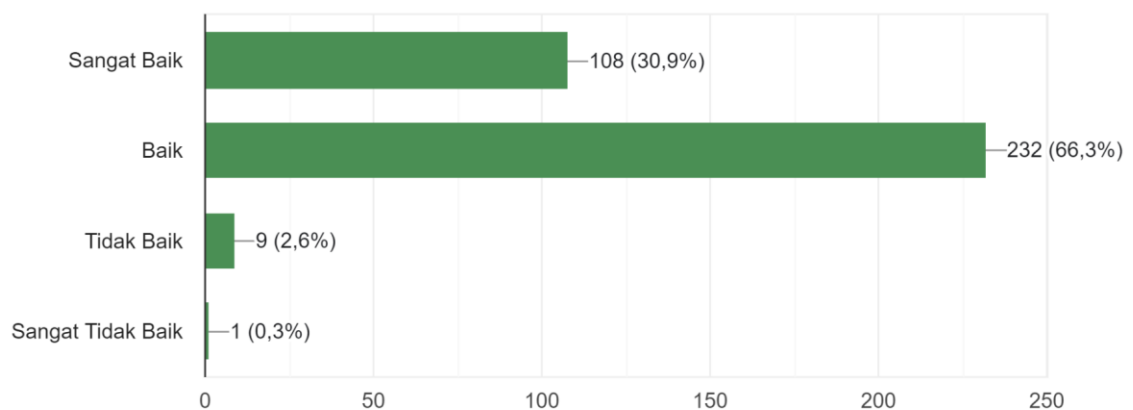
yaitu pengenaan biaya pelayanan yang ditetapkan secara wajar dengan memperhatikan nilai layanan yang diberikan, kondisi dan kemampuan publik serta sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan 7) Keadilan yaitu pelaksanaan pelayanan publik yang dapat diselesaikan dalam kurun waktu yang telah ditentukan dan tidak membeda-bedakan antara publik yang satu dengan publik lainnya sebagai pengguna layanan (Widanti, 2022).

Aspek Keempat, Kepedulian terhadap Mahasiswa

Terbentuknya karakter peduli sosial tidak lain adalah faktor manusianya yang cenderung pada faktor internalnya, yaitu bagaimana sifat seseorang terhadap orang lain, bagaimana seorang bisa hidup bermasyarakat atau tidak. Semakin baik seorang dalam bergaul maka mereka akan lebih mudah terbentuk karakternya dalam kaitannya dengan karakter peduli sosial. Peduli dosen terhadap mahasiswa ketika dosen memiliki jiwa sosial untuk peka terhadap lingkungan sekitar, sekalipun itu dengan mahasiswa. Tingkat kepedulian dosen FKIP universitas Veteran Bangun Nusantara dalam perhatiannya terhadap mahasiswa sebesar 66,3% (kategori Baik) dan 30,9% (Kategori Sangat Baik), Tidak Baik (2,6%), Sangat Tidak Baik (0,3%). Di bawah ini sajian data tersebut.

4. Bagaimana kesediaan/kepedulian dosen program studi dalam memberikan perhatian kepada mahasiswa?

350 jawaban



Aspek kelima, Kinerja Dosen dalam Mengajar.

Menunjang mutu pendidikan di perguruan tinggi salah satu cara yang dapat dilakukan yaitu dengan menjalankan sistem pembelajaran yang baik dan optimal, diperlukan juga pendidik (dosen) yang memiliki kinerja dan mutu yang baik pula di dalam menjalankan sistem pembelajaran dan pada saat menyampaikan materi kepada mahasiswa sehingga diharapkan mahasiswa dapat merasa puas dengan pembelajaran yang disampaikan, karena di dalam dunia pendidikan khususnya perguruan tinggi, dosen adalah salah satu unsur dari lembaga pendidikan (Agustin Arthur& D, 2016; Anwar, 2018).

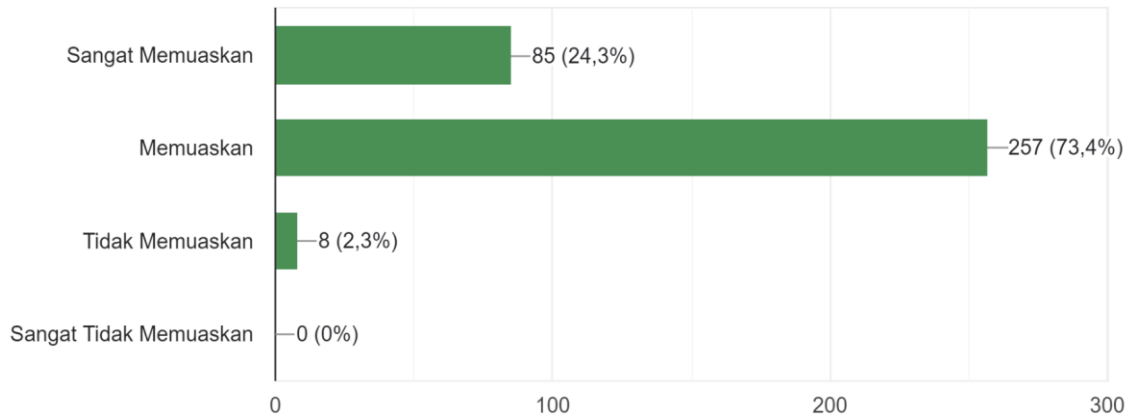
Terdapat hasil penelitian dari (Agustin Arthur& D, 2016) bahwa ada pengaruh antara kinerja dosen pengajar terhadap kepuasan belajar mahasiswa yang didapat dari t hitung 6.955 lebih besar dari t tabel adalah 4,463 dan nilai signifikan adalah 0,00 yang berarti nilainya kurang dari 0,05 kemudian menyatakan variabel independen mempengaruhi variabel dependen yang berarti bahwa kinerja dosen mempengaruhi kepuasan belajar mahasiswa. Kinerja dosen pengajar bukan merupakan faktor mutlak yang mempengaruhi kepuasan belajar mahasiswa untuk tingkat keberhasilan mahasiswa tetapi dilihat juga dari mahasiswa dalam melaksanakan kewajiban belajar sebagai mahasiswa.

Keberhasilan dosen dalam kegiatan belajar mengajar ditentukan oleh kinerja dosen sebagai tenaga pendidik. Jika kinerja dosen baik maka hasil proses belajar mengajar akan baik pula, sehingga berdampak signifikan terhadap mutu lulusan yang dihasilkan dalam sebuah institusi pendidikan. Kinerja dosen penting dalam mencapai tujuan pembelajaran yang optimal. Parameter kinerja dosen yang baik tentunya mengacu pada pencapaian hasil pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi (Nyavon, 2016).

Data survey pada dosen FKIP menunjukkan bahwa kinerja dosen dalam mengajar sebanyak 73,4% (Kategori Memuaskan) dan 24,3% (Kategori Sangat Memuaskan), sebesar 2,3% Tidak Memuaskan dan 0% Sangat Tidak Memuaskan. Berikut data tersebut tersaji di bawah ini

5. Bagaimana penilaian Saudara terhadap kinerja dosen dalam mengajar?

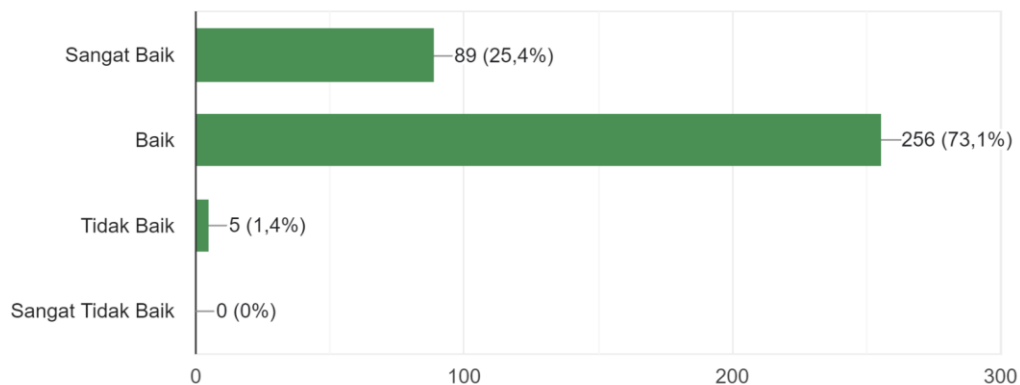
350 jawaban



Aspek Keenam, Kemampuan tenaga kependidikan dalam pelayanan administrasi pada mahasiswa.

6. Bagaimana tingkat keandalan/kemampuan tenaga kependidikan program studi/fakultas dalam memberikan pelayanan administrasi kepada mahasiswa?

350 jawaban



Hasil survei diperoleh berupa 73,1% (kategori Baik) dan 25,4% (Kategori Sangat Baik), Tidak Baik (1,4%) dan 0% Sangat Tidak Baik dalam hal pelayanan administrasi tenaga kependidikan pada mahasiswa. Pentingnya pelayanan tersebut dikarenakan tanpa dukungan layanan administrasi yang baik dan tertib, sebuah institusi mustahil dapat mencapai visi dan misi

yang sudah ditentukan. Keberadaan tenaga administrasi tersebut sangat mendukung dalam peningkatan mutu dan pelayanan pendidikan apabila mereka memiliki kualifikasi dan kompetensi minimal sesuai yang disyaratkan (Pandi, 2022).

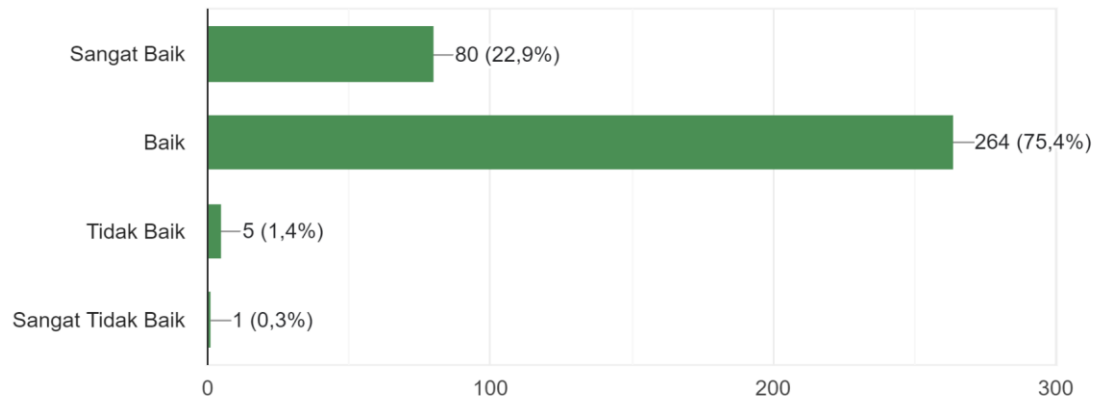
Secara konseptual administrasi pendidikan terdiri dari dua kata yang masing-masing punya pengertian tersendiri yaitu administrasi dan pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa administrasi pendidikan adalah penerapan ilmu administrasi dalam dunia pendidikan atau sebagai penerapan administrasi dalam pembinaan, pengembangan dan pengendalian usaha dan praktek-praktek pendidikan. Administrasi pendidikan adalah segala usaha bersama untuk mendayagunakan sumber-sumber personil maupun materiil secara efektif dan efisien untuk menunjang tercapainya pendidikan. Administrasi pendidikan adalah keseluruhan proses yang membuat sumber-sumber personil maupun materiil sesuai dengan yang tersedia dan efektif dalam tercapainya tujuan-tujuan bersama. Administrasi pendidikan adalah kegiatan bersama dalam bidang pendidikan dengan memanfaatkan semua fasilitas yang tersedia baik personal, material maupun spiritual untuk mencapai tujuan pendidikan. Administrasi pendidikan seringkali diartikan secara sempit semata-mata kegiatan ketatausahaan seperti menyelenggarakan surat-menyurat, mengatur dan mencatat penerimaan, penyimpanan, mendokumentasikan kegiatan, mempersiapkan laporan, penggunaan dan pengeluaran barang-barang, mengurus neraca keuangan dan sebagainya. Pengertian demikian ini tidak terlalu salah, karena setiap aspek kegiatan administrasi selalu memerlukan kegiatan yang demikian itu. Hanya saja yang perlu diingat bahwa kegiatan administrasi tidak hanya kegiatan mencatat dalam pengertian tata usaha, tetapi administrasi lebih luas dari itu yang mengandung arti institusional, fungsional, dan sebagai suatu proses/kegiatan untuk mencapai tujuan pendidikan yang direncanakan, diorganisasikan, digerakkan dengan menggunakan strategi, dan dilakukan pengawasan (Nurziah, 2016; Pandi, 2022).

Aspek ketujuh, Kecepatan tenaga Kependidikan dalam Pelayanan

Seperti halnya pada kasus dosen, ketika tenaga kependidikan juga memiliki peran penting dalam pelayanan pada mahasiswa secara tanggap atau kecepatannya. Adapun data survey menampilkan sekitar 75,4% (kategori Baik) dan sekitar 22,9 (kategori Sangat Baik). Kategori Tidak Baik sebesar 1,4% dan Sangat Tidak Baik sebanyak 0,3%.Data tersebut ditampilkan pada grafik berikut.

7. Bagaimana daya tanggap/kecepatan tenaga kependidikan di program studi/fakultas dalam memberikan pelayanan pendidikan kepada mahasiswa?

350 jawaban

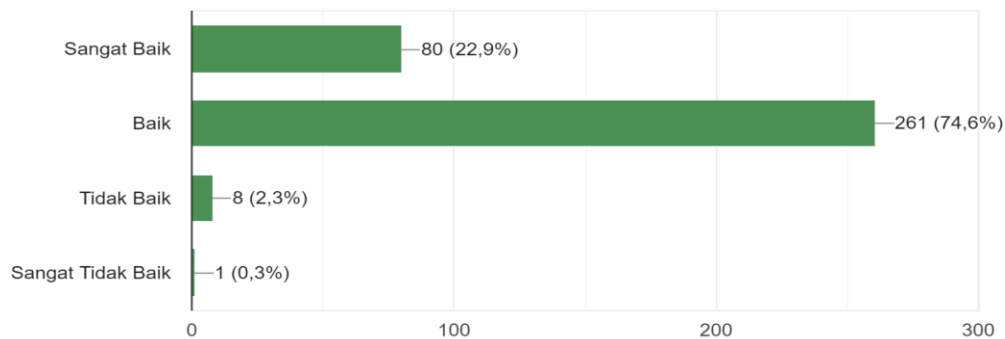


Aspek Kedelapan, Kepastian dalam Pelayan Mahasiswa sesuai aturan Berlaku.

Tenaga Kependidikan memberikan fasilitas pelayanan pada mahasiswa secara aturan dan ketentuan dilakukan berdasarkan tupoksi yang telah ada. Hal ini diperoleh data 74,6% (kategori baik) dan data 22,9 % (kategori Sangat Baik), selanjutnya Tidak Baik sebanyak 2,3% dan Sangat Tidak Baik sejumlah 0,3%. Data berikut ini untuk sebarannya.

8. Kemampuan Tenaga Kependidikan di program studi/fakultas dalam memberikan kepastian/keyakinan kepada mahasiswa bahwa pelayanan yang...an telah sesuai dengan aturan yang ditetapkan.

350 jawaban

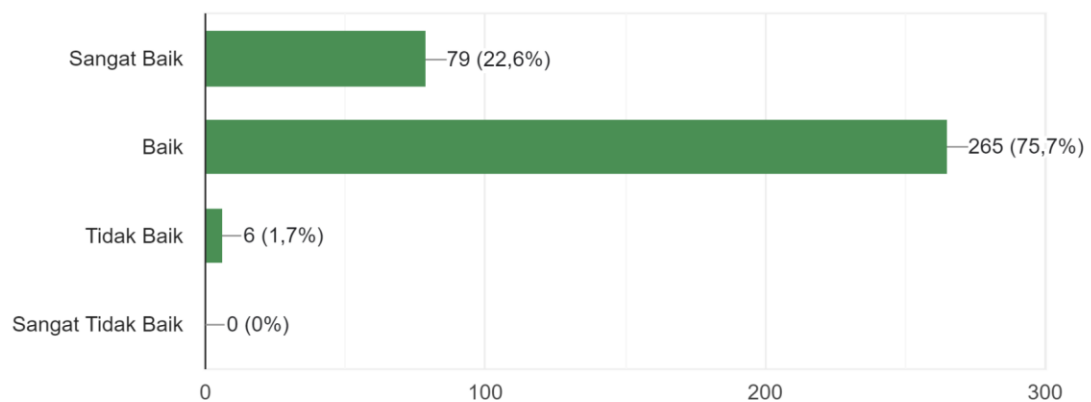


Aspek kesembilan, Peduli terhadap Layanan Mahasiswa oleh Tenaga Kependidikan.

Sikap peduli dari para tenaga kependidikan menjadi bagian dari keramah tamahan administrator dalam pelayanan pada mahasiswa. Hal ini mengindeksasi pada kepuasan pelayanan administrasi. Grafik menunjukkan 75,7% (kategori Baik) dan 22,6% (kategori Sangat Baik), dan Tidak Baik (1,7%). Data tertampil pada diagram di bawah ini.

9. Bagaimana kesediaan/kepedulian tenaga kependidikan di program studi/fakultas memberikan perhatian kepada mahasiswa?

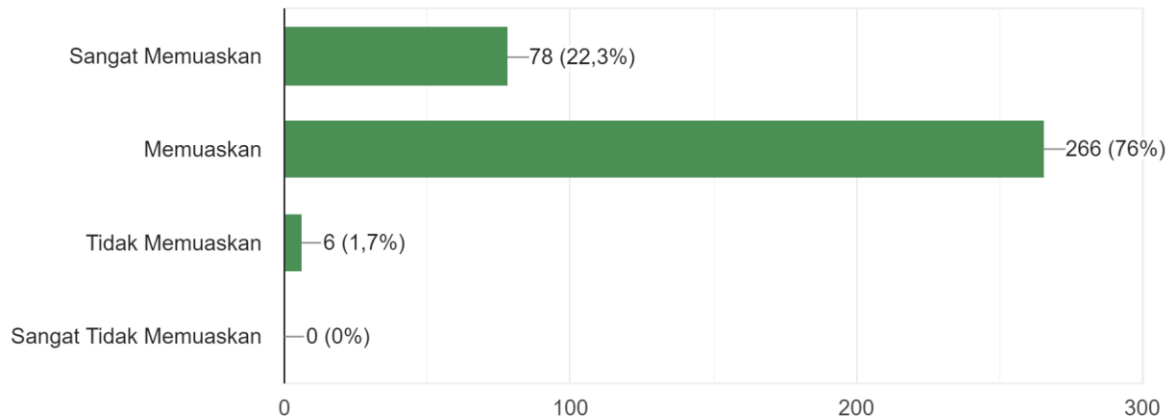
350 jawaban



Aspek kesepuluh, Layanan administrasi di prodi atau fakultas.

Mahasiswa diperkenankan untuk memberikan penilaian terkait layanan administrasi secara khusus di prodi ataupun difakultas. Kondisi nyata menyatakan angka 76% dalam kategori Memuaskan dan angka 22,3 % dalam kategori Sangat Memuaskan, 1,7% Tidak Memuaskan serta 0% Kategori Sangat Tidak Memuaskan. Angka-angka tersebut tersaji dalam diagram berikut.

10. Bagaimana penilaian Saudara terhadap layanan administrasi di program studi/ fakultas?
350 jawaban

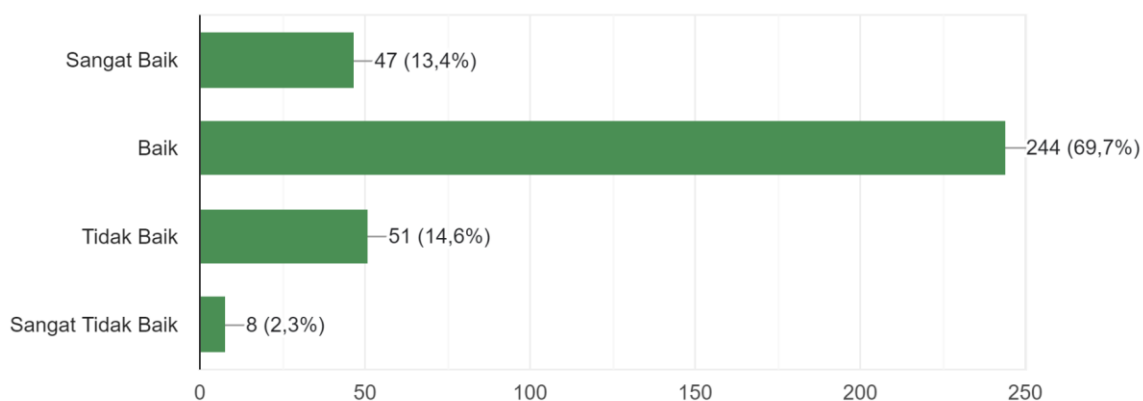


Aspek Kesebelas, Sarana Prasarana Yang Cukup.

Proses pendidikan dan pembelajaran tidak lepas dari dukungan sarana maupun prasarana. Hal ini mengindikasikan pentingnya komponen fasilitas dalam menciptakan pembelajaran dan proses pendidikan yang kondusif sehingga mampu memperlancar dan terwujudnya pembelajaran yang efektif dan menyenangkan. Data kecukupan sarpras di FKIP Menunjukkan angka 69,7% (Kategori Baik), angka 13,4% (Kategori Sangat Baik), dan 14,6% (Kategori Tidak Baik), kemudian Sangat Tidak Baik sebesar 2,3%. Hal ini dapat diperlihatkan sebaran data berikut.

11. Bagaimana kecukupan sarana dan prasarana pendukung proses pendidikan?

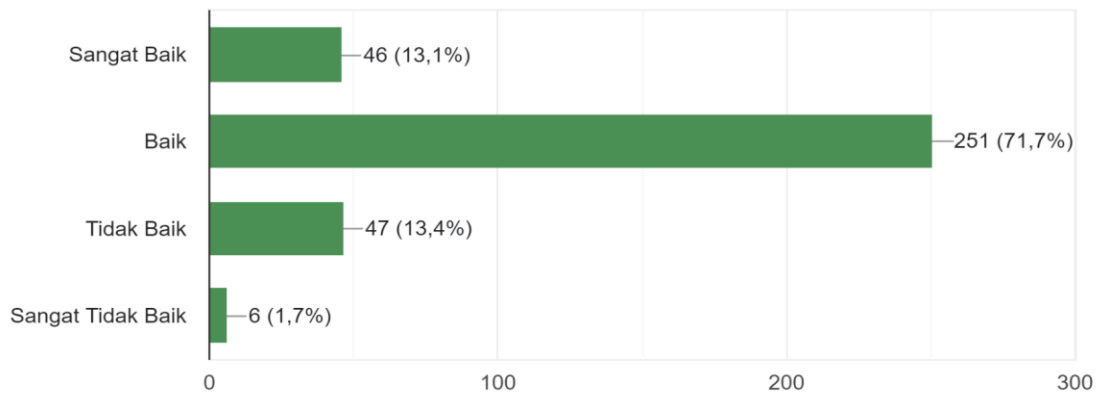
350 jawaban



Aspek Keduabelas, Aksesibilitas Sarana Prasarana Pendidikan

12. Bagaimana tingkat aksesibilitas sarana dan prasarana pendukung proses pendidikan?

350 jawaban

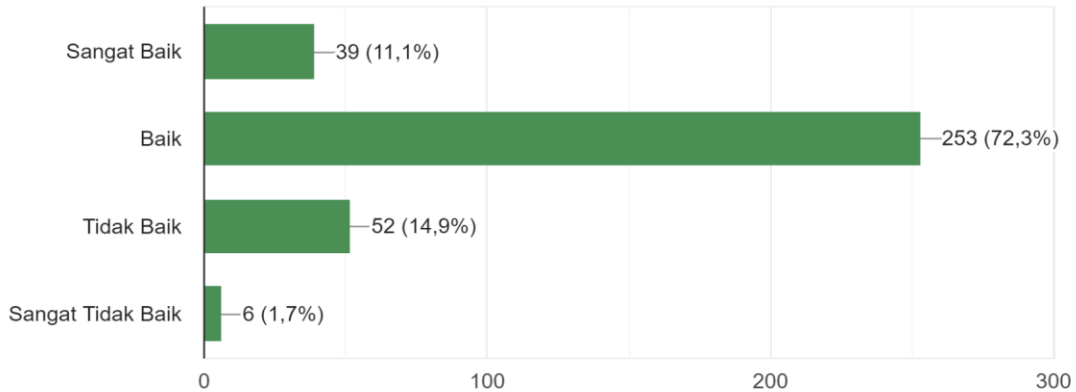


Sarana prasarana di FKIP mendukung dalam proses pendidikan maupun pembelajaran dengan rincian kategori Baik (71,7%), kategori Sangat Baik (13,1%) dan Kategori Tidak Baik (13,4%). Selanjutnya Sangat Tidak Baik mendapatkan 1,7%. Hasil tersebut detailnya ada di bawah ini.

Aspek Ketigabelas, Kualitas Sarana Prasarana Pendidikan

13. Bagaimana kualitas sarana dan prasarana pendukung proses pendidikan?

350 jawaban



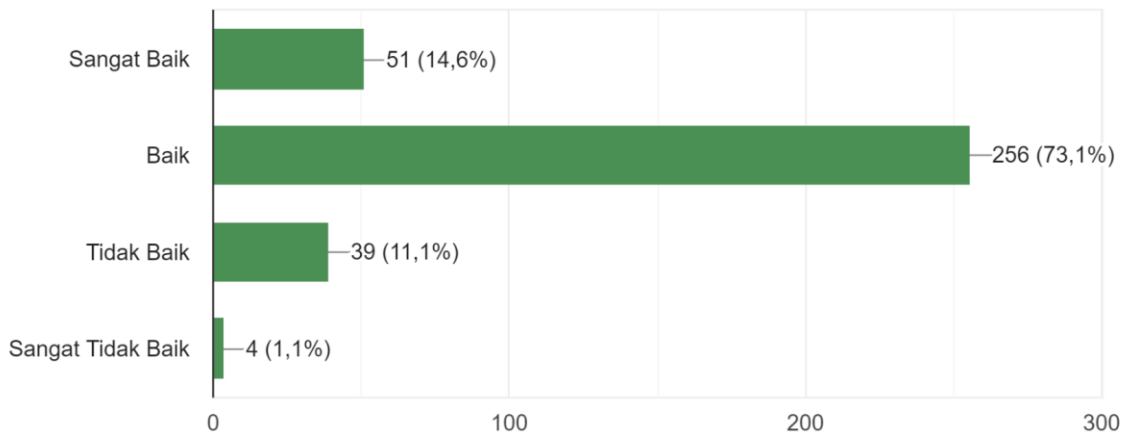
Kualitas sarana maupun prasarana dijadikan perihal penting dikarenakan dapat berpengaruh pada kelancaran proses pendidikan. Kualitas yang baik maka akan memudahkan mahasiswa dalam menjalankan atau mengoperasikan sarana prasarana yang ada di lingkungan FKIP. Hal ini memicu mutu pembelajaran yang maksimal dan target keberhasilan belajar mahasiswa optimal. Data menyatakan 72,3% dalam kategori Baik, 11,1 % dalam kategori Sangat Baik dan 14,9 % dalam kategori Tidak Baik serta Sangat Tidak Baik sebanyak 1,7%.

Aspek Keempatbelas, Kebaruan Sarana Prasarana Pendidikan.

Pemanfaatan perkembangan teknologi sangat penting dalam implemetasikan pembelajaran melalui sarana prasarana yang mendukung secara modern. Hal ini pula mewujudkan proses pendidikan secara koheren dan bersinergi dengan output lulusan untuk dapat mampu mengikuti arus modernisasi dalam dunia pendidikan. Kebaruan yang ada di FKIP terkait sarana prasarana sebanyak 73,1% (kategori Baik), 14,6% (kategori Sangat Baik), dan 11,1 % (kategori Tidak Baik) serta Sangat Tidak Baik sejumlah 1,1%. Data tersebut secara rinci ada di bawah ini.

14. Bagaimana kebaruan sarana dan prasarana pendukung proses pendidikan?

350 jawaban



D. Kesimpulan dan Saran

1. Simpulan

Indeks kepuasan terhadap proses pendidikan yang disasarkan pada dosen dan tenaga kependidikan dalam hal ini dinyatakan Baik. Kategori baik ini diambil dari keempatbelas aspek penilaian dalam survei yang mempresentasikan pada arah Baik. Hasil yang telah diperoleh dari survei ini diharapkan berkesinambunban bagi unit terkait pelaksanaan proses pembelajaran untuk yang lebih baik di semester berikutnya. Selain itu, kepuasan Proses Pendidikan menjadi sarana umpan balik yang menguntungkan antara sinergitas dosen, tenaga kependidikan dengan mahasiswa. Dari keempatbelas aspek dalam survey indeks kepuasan proses pendidikan di FKIP Universitas Veteran Bangun Nusantara sebanyak 72, 38%. Sehingga dalam hal ini dalam kategori Baik dan Sangat Baik sejumlah 21, 04%.

2. Saran

Meskipun demikian masih terdapat kekurangan yang menjadi saran untuk penyediaan kepuasan proses pendidikan meliputi: Dosen pertahankan disiplin dan informasi yang penting pada mahasiswa, Jam mengajar dosen sesuai jadwal yang telah ditetapkan, perhatikan kebutuhan mahasiswa yang praktik, dosen lebih memvariasi pembelajaran yang menarik dan metode, media dan model pembelajaran. Sedangkan saran dalam layanan administrasi adalah pelayanan administrasi bisa ditingkatkan dan dalam memberitahu informasi tidak mendadak, tim

administrasi lebih cekatan dalam pelayanan sehingga tidakterlalu menunggu lama, meningkatkan pelayanan dalam pendaftaran, pembaaran, pengisian KRS, penjadwalan dan terintegrasi dengan layanan sistem sehingga mudah diakses dan aman. Saran untuk sarana prasana adalah gedung parker untuk mahasiswa lebih dikondisikan,WIFI dan AC kurang maksimal.

E. Penutup

Demikian Laporan Hasil Survei Kepuasan Proses Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Veteran Bangun Nusantara tahun akademik 2022/2023 semester genap untuk selanjutnya rekomendasi dari kami dapat ditindaklanjuti oleh pimpinan dengan rapat Rencana Tindak Lanjut (RTL) dan kegiatan-kegiatan yang mendukung keterlaksanaan Kerjasama yang lebi baik lagi.

F. Daftar Pustaka

- Agustin Arthur& D, A. (2016). Pengaruh Kinerja Mengajar Dosen terhadap Kepuasan Belajar Mahasiswa Progi Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik UNJ. *Jurnal Pendidikan Teknik Sipil*, 5(2), 25–34.
- Anwar, H. (2018). Peran Perguruan Tinggi dalam Pengembangan Kepedulian Sosial Mahasiswa. *Sosiohumanitan*, XX, 1–13.
- Bhakti, Y.B & Rahmawati, E. . (2017). Indeks Kepuasan Mahasiswa Terhadap Pelayanan. *Jurnal Formatif*, 7(3), 272–285.
- Dafroyati, Y. (2016). Kepuasan mahasiswa terhadap kinerja dosen dalam pembelajaran pada jurusan dan program studi di lingkup Poletekes Kemenkes Kupang tahun 2014. *Jurnal Info Kesehatan*, 14(1), 1135–1148.
- Darmawan, I. P. A., & Sujoko, E. (2017). Survei Terhadap Kepuasan Mahasiswa Pada Kualitas Layanan Di Stt Simpson Ungaran, Semarang, Jawa Tengah. *Satya Widya*, 33(1), 45. <https://doi.org/10.24246/j.sw.2017.v33.i1.p45-53>
- Dewi, A. P., & Sudarwati, W. (2020). Strategi Peningkatan Kepuasan Mahasiswa Terhadap Proses Pendidikan Pada Program Studi Teknik Industri Universitas Muhammadiyah Jakarta. *JISI: Jurnal Integrasi Sistem Industri*, 7(1), 1. <https://doi.org/10.24853/jisi.7.1.1-12>
- Dewi, N. R., & Asikin, M. (2019). Kepuasan Mahasiswa terhadap Proses Perkuliahan Di Fmipa Unnes. *Lembaran Ilmu Kependidikan*, 38(2), 132–140.

- Ence Surahman, A. S. (2018). Peningkatan Keterampilan Mengajar Dosen Muda melalui Lesson Study. *Edcomtech*, 3(1), 35–38.
- Istiningtyas, L. (2018). Survei Kepuasan Mahasiswa Terhadap Kualitas Pelayanan Program Studi Psikologi Islam Fakultas Psikologi Uin Raden Fatah Palembang. *Psikis: Jurnal Psikologi Islami*, 3(2), 125. <https://doi.org/10.19109/psikis.v3i2.1757>
- Marthalina. (2018). Analisis Kualitas Pelayanan Akademik Dan Kepuasan Mahasiswa Di Ipdn Kampus Jakarta. *Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia*, 5(1), 1–18.
- Nurziah. (2016). Kinerja Tenaga Kependidikan pada Perguruan Tinggi Swasta Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Panca Marga Palu. *Jurnal Katalogis*, 4(8), 25–34.
- Nyavon, P. (2016). Pengaruh Kinerja Dosen Pada Mahasiswa Dengan Motivasi Belajar. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 4(2), 184–190. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v4i2.3998>
- Oktapiani, M., Sutiono, Choli, I., & Warlizasusi, J. (2021). Survei Kepuasan Mahasiswa Fakultas Agama Islam Terhadap Kualitas Pelayanan Pendidikan dengan Pendekatan Service Quality. *Jurnal Pendidikan Islam*, 10(02), 693–708. <https://doi.org/10.30868/ei.v10i02.1495>
- Pandi, A. (2022). Peran Tenaga Administrasi dalam Meningkatkan Mutu Layanan Administrasi di MTs Hidayatul Muhsinin. *Mudir : Jurnal Manajemen Pendidikan*, 4(1), 162–174. <https://doi.org/10.55352/mudir.v4i1.493>
- Safi'i, I., Akbar, B., Nuriadin, I., & Subali, S. (2022). Survei Kepuasan Lulusan Terhadap Kualitas Pelayanan Di Perguruan Tinggi: Upaya Evaluasi, Pengendalian, Dan Peningkatan Mutu Lembaga. *Manajemen Pendidikan*, 17(1), 1–11. <https://doi.org/10.23917/jmp.v17i1.14912>
- Setiadi, H. (2016). Analisis Kepuasan Mahasiswa Terhadap Kinerja. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Manajemen Dan Kewirausahaan "Optimal,"* 10(03), 497–511.
- Sobari, R. N. (2014). Tingkat Kepuasan Peserta Didik Terhadap Pelayanan Proses Pembelajaran Di Smk Averus. *Skripsi*.
- Widanti, N. P. T. (2022). Konsep Good Governance dalam Perspektif Pelayanan Publik: Sebuah Tinjauan Literatur. *Jurnal Abdimas Peradaban*, 3(1), 73–85. <https://doi.org/10.54783/ap.v3i1.11>
- Wijana, I. K., & Dwi Rusiawati, R. T. H. (2021). Tingkat Kepuasan Mahasiswa terhadap Mutu Pelayanan Pendidikan. *Mimbar Ilmu*, 26(2), 268. <https://doi.org/10.23887/mi.v26i2.34538>

Lampiran 1. Validasi Instrumen Survei

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN MONITORING DAN EVALUASI TAHUNAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS VETERAN BANGUN NUSANTARA TAHUN 2023

1. Identitas Pengusul

Nama : Dr. Singgih Subiyantoro, M.Pd
NIPy : 198912312015091222
Jabatan : Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jenis monev : Survei Kepuasan Terhadap Proses Pendidikan

2. Identitas Validator

Nama : Dr. Benedictus Sudiyana, M.Pd
NIP : 19620110989031001
Jabatan : Ketua Badan Penjaminan Mutu Universitas Veteran Bangun Nusantara

A. PENGANTAR

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian dari Badan Penjaminan Mutu Univet Bantara terhadap terhadap instrumen yang dikembangkan. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaanya menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. PETUNJUK

1. Bapak/Ibu dimohon untuk melakukan pengamatan atau memberikan skor pada setiap butir pernyataan dengan memberikan tanda cek (V) pada kolom skala penilaian sebagai berikut:

5= Sangat Baik 2= Kurang Baik
4= Baik 1= Tidak Baik
3= Cukup baik

2. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan kritik dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan.

C. PENILAIAN

Aspek	Indikator	Skala Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
Kejelasan	1. Kejelasan judul				V		
	2. Kejelasan pernyataan					V	
	3. Kejelasan tujuan Monev				V		
Ketepatan isi	1. Ketepatan pertanyaan dengan jawaban yang Tersedia				V		
	2. Pernyataan sesuai dengan aspek yang akan dicapai					V	
Relevansi	1. Pernyataan berkaitan dengan kondisi yang Ada				V		
	2. Pertanyaan menggambarkan judul Monev					V	

D. KOMENTAR UMUM DAN SARAN

Instrumen dapat digunakan, pertanyaan, pernyataan dan jawaban yang tersedia sudah menggambarkan tentang kondisi riil pemahaman responden.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan pengamatan dan penilaian yang telah dilakukan, formulir online untuk dosen, tendik dan mahasiswa dinyatakan “ **layak digunakan untuk monitoring dan evaluasi**”

Sukoharjo, 3 Maret 2023

Ketua BPMI

A handwritten signature in blue ink, appearing to be 'B. S. S.', written over a horizontal line.

Dr. Benedictus Suidiana, M. Pd

Lampiran 2. Tampilan Instrumen Survei Kepuasan Terhadap Proses Pendidikan

*Nama Responden **

Teks jawaban singkat
.....

*Program Studi **

- S-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar**
- S-1 Bimbingan dan Konseling**
- S-1 Teknologi Pendidikan**
- S-1 Pendidikan Sejarah**
- S-1 Pendidikan Geografi**
- S-1 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan**
- S-1 Pendidikan Matematika**
- S-1 Pendidikan Biologi**
- S-1 Pendidikan Bahasa Inggris**
- S-1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah**
- S-1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**
- Pendidikan Profesi Guru**

A. Kinerja Mengajar



Deskripsi (opsional)

1. *Bagaimana tingkat keandalan/kemampuan dosen program studi dalam mengajar?**

- Sangat Baik**
- Baik**
- Tidak Baik**
- Sangat Tidak Baik**

2. *Bagaimana daya tanggap/kecepatan dosen di program studi dalam memberikan pelayanan pendidikan kepada mahasiswa? **

- Sangat Baik**
- Baik**
- Tidak Baik**
- Sangat Tidak Baik**

3. Kemampuan Dosen di program studi dalam memberikan kepastian/ keyakinan kepada mahasiswa bahwa pelayanan yang diberikan telah sesuai dengan aturan yang ditetapkan *

- Sangat Baik
- Baik
- Tidak Baik
- Sangat Tidak Baik

4. Bagaimana kesediaan/kepedulian dosen program studi dalam memberikan perhatian kepada mahasiswa? *

- Sangat Baik
- Baik
- Tidak Baik
- Sangat Tidak Baik

5. Bagaimana penilaian Saudara terhadap kinerja dosen dalam mengajar? *

- Sangat Memuaskan
- Memuaskan
- Tidak Memuaskan
- Sangat Tidak Memuaskan

B. Layanan Administrasi Akademik



Deskripsi (opsional)

6. *Bagaimana tingkat keandalan/kemampuan tenaga kependidikan program studi/fakultas dalam memberikan pelayanan administrasi kepada mahasiswa? **

- Sangat Baik**
- Baik**
- Tidak Baik**
- Sangat Tidak Baik**

7. *Bagaimana daya tanggap/kecepatan tenaga kependidikan di program studi/fakultas dalam memberikan pelayanan pendidikan kepada mahasiswa? **

- Sangat Baik**
- Baik**
- Tidak Baik**
- Sangat Tidak Baik**

8. Kemampuan tenaga kependidikan di program studi/fakultas dalam memberikan kepastian/kepercayaan kepada mahasiswa bahwa pelayanan yang diberikan telah sesuai dengan aturan yang ditetapkan.

- Sangat Baik
- Baik
- Tidak Baik
- Sangat Tidak Baik

9. Bagaimana kesediaan/kepedulian tenaga kependidikan di program studi/fakultas memberikan perhatian kepada mahasiswa? *

- Sangat Baik
- Baik
- Tidak Baik
- Sangat Tidak Baik

10. Bagaimana penilaian Saudara terhadap layanan administrasi di program studi/ fakultas? *

- Sangat Memuaskan
- Memuaskan
- Tidak Memuaskan
- Sangat Tidak Memuaskan

C. Prasarana dan Sarana Pembelajaran



Deskripsi (opsional)

11. Bagaimana kecukupan sarana dan prasarana pendukung proses pendidikan? *

- Sangat Baik
- Baik
- Tidak Baik
- Sangat Tidak Baik

12. Bagaimana tingkat aksesibilitas sarana dan prasarana pendukung proses pendidikan? *

- Sangat Baik
- Baik
- Tidak Baik
- Sangat Tidak Baik

13. *Bagaimana kualitas sarana dan prasarana pendukung proses pendidikan? **

- Sangat Baik**
- Baik**
- Tidak Baik**
- Sangat Tidak Baik**

14. *Bagaimana kebaruan sarana dan prasarana pendukung proses pendidikan? **

- Sangat Baik**
- Baik**
- Tidak Baik**
- Sangat Tidak Baik**

15. *Bagaimana penilaian Saudara terhadap sarana dan prasarana pendukung proses pendidikan? **

- Sangat Memuaskan**
- Memuaskan**
- Tidak Memuaskan**
- Sangat Tidak Memuaskan**

Saran untuk perbaikan kinerja mengajar:

Teks jawaban panjang

☐☐☐
Saran untuk perbaikan layanan administrasi:

Teks jawaban panjang

Saran untuk perbaikan sarpras:

Teks jawaban panjang
